

ABSTRAKSI

Berjalannya praktik sumber daya manusia di PT X namun, tetap terdapat karyawan yang keluar. Hal ini ditambah dengan belum adanya pengukuran keinginan karyawan untuk tetap bertahan di organisasi, kepuasan kerja, serta komitmen organisasional. Sehingga pada penelitian ini menganalisis pengaruh kepuasan kerja dan praktik sumber daya manusia terhadap komitmen organisasional. Selain itu pengaruh komitmen organisasional, kepuasan kerja, dan praktik sumber daya manusia terhadap intensi untuk bertahan, serta pengaruh komitmen organisasional yang menjadi mediasi antara kepuasan kerja dan praktik sumber daya manusia terhadap intensi untuk bertahan. Adapun kebaruan dalam penelitian ini adalah intensi untuk bertahan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (SEM-PLS) menggunakan Smart-PLS 4.0. Hasil penelitian di PT X menunjukkan bahwa praktik sumber daya manusia berpengaruh terhadap komitmen organisasional, dimana komitmen organisasional berpengaruh terhadap intensi untuk bertahan. Selain itu, praktik sumber daya manusia berpengaruh terhadap intensi untuk bertahan dengan komitmen organisasional sebagai variabel mediasi.

Kata kunci: Kepuasan kerja, praktik sumber daya manusia, intensi untuk bertahan, komitmen organisasional